

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

##### **1. Latar Belakang Desa Ngrance**

###### **a. Profil Desa Ngrance**

Desa Ngrance adalah salah satu desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Desa Ngrance terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 151,6 ha. Pusat pemerintahan Desa Ngrance terletak di Dusun Ngrance, RT.001/RW.001 menempati lahan seluas 1259 m<sup>2</sup>, Desa Ngrance memiliki potensi besar dibidang perekonomian yaitu pasar desa yang merupakan salah satu aset Pemerintahan Desa Ngrance.<sup>1</sup>

Desa Ngrance memiliki Visi dan Misi diantaranya :

1) Visi :

Membangun masyarakat desa yang bermartabat.

2) Misi :

- a) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, terdiri dari :  
penghasilan tetap dan tunjangan, operasional BPD, operasional LPM (Lembaga pemberdayaan Masyarakat), operasional atau intensif RT dan RW, penyelenggaraan MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Pembangunan), penyelenggaraan RPJMDes (Rencana

---

<sup>1</sup> Web Desa Ngrance, *Profil Desa*, dalam <http://ngrance.tulungagungdaring.id>, diakses pada 02 Oktober 2019, 13.00 WIB

Pembangunan Jangka Menengah Desa), penyelenggaraan BBGRM (Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat), penyelenggaraan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) Republik Indonesia, pembangunan atau rehab pagar balai desa.

- b) Bidang Pelaksanaan Pembangunan, terdiri dari : pembangunan plengsengan atau talud, pembangunan jalan paving, rehab saluran irigasi, pembangunan saluran irigasi, pembangunan drainase atau sanitasi lingkungan, pembangunan jalan aspal, PMT (Pemberian Makanan Tambahan) gizi pada posyandu balita atau lansia, pengadaan bibit tanaman penghijauan.
- c) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan, terdiri dari : pengadaan sarana dan prasarana olahraga, bidang pemberdayaan masyarakat : pelatihan tim penyusun RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah), RKP (Rencana Kerja Pemerintah), Musrenbang, pelatihan usaha ekonomi, pertanian, bantuan kelompok usaha ekonomi produktif, kegiatan PKK atau perempuan, kegiatan LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), dan kegiatan KPMD (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa).

Dalam Indeks Desa Membangun (IDM) klasifikasi status desa ditetapkan dengan melihat nilai rata-rata indeks sosial, indeks ekonomi,

dan indeks lingkungan, kalsifikasi ambang batas desa diantaranya:

- 1) Desa sangat tertinggal : <0,491
- 2) Desa tertinggal : >0,491 dan <0,599
- 3) Desa berkembang : >0,599 dan <0,707
- 4) Desa maju : >0,707 dan <0,815
- 5) Desa mandiri : >0,815

Desa Ngrance tergolong Desa Berkembang dengan rincian:

- 1) Indeks sosial : 0,7029
- 2) Indeks ekonomi : 0,6000
- 3) Indeks lingkungan : 0,6667

Dengan nilai IDM : 0,6565

Sehingga, dari situ tipologi Desa Ngrance termasuk dalam kategori Desa Berkembang.

#### **b. Sejarah Pemerintahan Desa Ngrance**

Masa pemerintahan Desa Ngrance mulai dari tahun 1830 sampai searang mengalami beberapa masa kepemimpinan, diantaranya sebagai berikut :

**Table 4.1**  
**Daftar Kepala Desa Ngrance**  
**Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**

No	Nama Kepala Desa	Dari Tahun	Sampai Tahun
1.	Kromoyono	1830	1866
2.	Ragil	1866	1903
3.	Kadiyo	1903	1912
4.	Ronowiryo	1912	1920
5.	Iro Karso	1920	1925
6.	Ponjoredjo alias Pegeng	1925	1930
7.	Karsodimedjo	1930	1933
8.	Martoredjo alias Kento	1933	1954

9.	Mukidjan alias Karsohardjo	1954	1972
10.	Sukajdi	1972	1990
11.	Soekono	1990	2007
12.	Slamet	2007	2019
13	Mujiono	2019	Sekarang

Sumber : Web Desa Ngrance (<http://ngrance.tulungagungdaring.id>)

### c. Letak Geografis Desa Ngrance

Desa Ngrance merupakan salah satu dari 19 Desa yang terletak di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Gebang Kecamatan Pakel.
- 2) Sebelah Timur : Desa Wates Kecamatan Pakel.
- 3) Sebelah Selatan : Desa Kasreman Kecamatan Pakel
- 4) Sebelah Barat : Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel.

Desa Ngrance terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 151,6 ha, yang terbagi menjadi 2 dusun yaitu Dusun Ngrance dan Dusun Ploso dengan persebaran 3 RW (Rukun Warga) dan 10 RT (Rukun Tetangga).<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Web Desa Ngrance, *Profil Desa*, dalam <http://ngrance.tulungagungdaring.id>, diakses pada 02 Oktober 2019, 13.00 WIB

**Gambar 4.1**  
**Peta Desa Ngrance**  
**Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**



Sumber : Peta Desa Ngrance

**d. Kondisi Fisik Desa Ngrance**

Secara umum kondisi fisik Desa Ngrance memiliki kesamaan dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Pakel. Desa Ngrance memiliki luas wilayah 151,6 ha, yang terbagi dalam dua fungsi penggunaan yaitu lahan pekarangan atau pemukiman dan lahan persawahan. Dilihat secara klimatologis Desa Ngrance merupakan desa beriklim tropis yang memiliki tingkat curah hujan tinggi. Desa Ngrance memiliki komoditas utama pertanian yaitu padi. Banyak masyarakat Desa Ngrance yang bermata pencaharian sebagai petani padi. Kondisi lahan secara geografis yang strategis, serta saluran irigasi yang terbilang

cukup baik.<sup>3</sup>

Desa Ngrance memiliki balai desa yang dibuat sebagai wadah masyarakat dalam bermusyawarah dan berbagai acara yang melibatkan masyarakat dalam jumlah banyak, balai desa juga sebagai pusat pemerintahan desa. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, pemerintah desa melakukan berbagai upaya-upaya diantaranya : dalam bidang pendidikan , melalui program peningkatan serta pengembangan pembangunan gedung PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-kanak), dan SD (Sekolah Dasar). Sedangkan, dalam peningkatan kesehatan melalui Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) dan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Berikut sarana dan prasarana penunjang pembangunan yang dimiliki Desa Ngrance saat ini, diantaranya :<sup>4</sup>

**Table 4.2**  
**Sarana dan Prasarana Penunjang Pembangunan**  
**Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**

No	Sarana dan Prasarana	Volume	Satuan
1	Balai Desa	1	Unit
2	Pasar Desa	1	Unit
3	Gedung SD	2	Unit
4	Gedung TK	1	Unit
5	Gedung Paud	1	Unit
6	Masjid	4	Unit
7	Mushola	8	Unit
8	Poskesdes	1	Unit
9	Posyandu	3	Unit

Sumber : Buku Profil Desa Ngrance tahun 2018

<sup>3</sup> Web Desa Ngrance, *Profil Desa*, dalam <http://ngrance.tulungagungdaring.id>, diakses pada 02 Oktober 2019, 13.00 WIB

<sup>4</sup> Buku Profil Desa Ngrance tahun 2018

### e. Kependudukan

Evaluasi kinerja pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dengan melihat perubahan komposisi penduduk yang ada sekarang, sehingga dapat meningkatkan standar kehidupan melalui tingkat harapan hidup rata-rata penduduk. Berikut rincian jumlah penduduk Desa Ngrance :

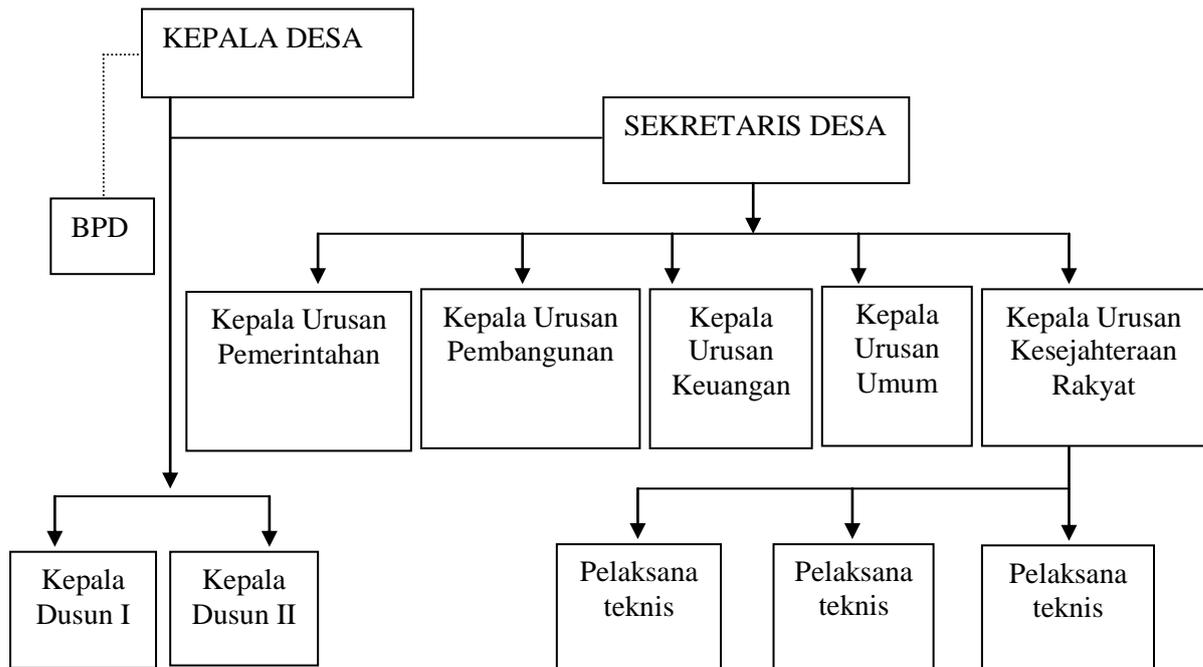
**Table 4.3**  
**Data Kependudukan**  
**Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**

Bulan	Tahun 2017		Jumlah	Tahun 2018		Jumlah
	L	P		L	P	
Januari	1153	1153	2306	1173	1151	2324
Pebruari	1156	1155	2311	1172	1151	2323
Maret	1152	1153	2305	1172	1149	2321
April	1148	1154	2302	1173	1150	2323
Mei	1149	1152	2301	1175	1149	2324
Juni	1152	1154	2306	1174	1149	2323
Juli	1152	1155	2307	1176	1155	2331
Agustus	1153	1155	2308	1174	1149	2323
September	1156	1159	2315	1173	1152	2325
Oktober	1155	1161	2316	1171	1145	2316
Nopember	1153	1159	2314	1171	1147	2318
Desember	1157	1158	2323	1173	1144	2317

Sumber : Laporan kependudukan Desa Ngrance tahun 2018

## f. Struktur Organisasi

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan**  
**Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**



Sumber : Buku Profil Desa Ngrance

Dari struktur organisasi Pemerintahan Desa Ngrance diatas dapat dijabarkan daftar nama Perangkat Desa sebagaimana dibawah ini :

**Table 4.4**  
**Daftar Perangkat Desa Ngrance**  
**Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**

No	Nama	Jabatan
1	H. Mujiono	Kepala Desa
2	Cicik Wulandari, ST	Sekretaris
3	Yusup, S.Pd	Ketua BPD
4	Sasmito	Kepala Dusun I
5	Jarmanto	Kepala Dusun II
6	Endang Riyanti	Kepala Urusan Umum
7	Suprianto	Kepala Urusan Keuangan
8	Sujoko	Kepala Urusan Pemerintahan
9	Sunardi	Kepala Urusan Pembangunan
10	Gunawan	Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat
11	Kasman	Pelaksana Teknis

12	Samuji	Pelaksana Teknis
13	Samud	Pelaksana Teknis

Sumber : Papan Struktur Pemerintahan Desa Ngrance tahun 2019

## 2. Latar Belakang Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

### Kabupaten Tulungagung

#### a. Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung secara administrasi wilayah terletak di Jl. Sultan Agung No. 20 Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.<sup>5</sup>

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung memiliki Visi dan Misi, diantaranya sebagai berikut :

1) Visi :

Terwujudnya peningkatan kemandirian masyarakat melalui penguatan lembaga perekonomian desa dan partisipasi masyarakat.

2) Misi :

a) Menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan melalui optimalisasi lembaga perekonomian yang didukung dengan sarana prasarana.

b) Mengembangkan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam.

---

<sup>5</sup> Web DPMD Kabupeten Tulungagung, *Profil DPMD Kabupaten Tulungagung*, dalam <http://dpmd.tulungagung.go.id/profil/> diakses pada 02 Oktober 2019, 13.00 WIB

- c) Meningkatkan partisipasi dan semangat gotong royong masyarakat dalam pembangunan.
- d) Meningkatkan pengelolaan administrasi pemerintah desa guna mewujudkan pelayanan aset yang berkualitas.
- e) Meningkatkan peran pemerintah untuk mewujudkan pemerataan pembangunan ke seluruh lapisan masyarakat.

**b. Letak Geografis**

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung secara administrasi wilayah terletak di Jl. Sultan Agung No. 20 Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, sebelah utara Dinas PMD adalah Kecamatan Karangrejo, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kauman, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sumbergempol dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tulungagung. Dinas Pemberdayaan Masyarakat merupakan lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang pemberdayaan di seluruh Kabupaten Tulungagung dengan jumlah desa sebanyak 257 Desa 19 Kecamatan.<sup>6</sup> Pembagian batas wilayah Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung diantaranya :

---

<sup>6</sup> Buku Profil Dinas PMD Kabupaten Tulungagung

**Gambar 4.3**  
**Peta Kabupaten Tulungagung**



Sumber : Peta Kabupaten Tulungagung

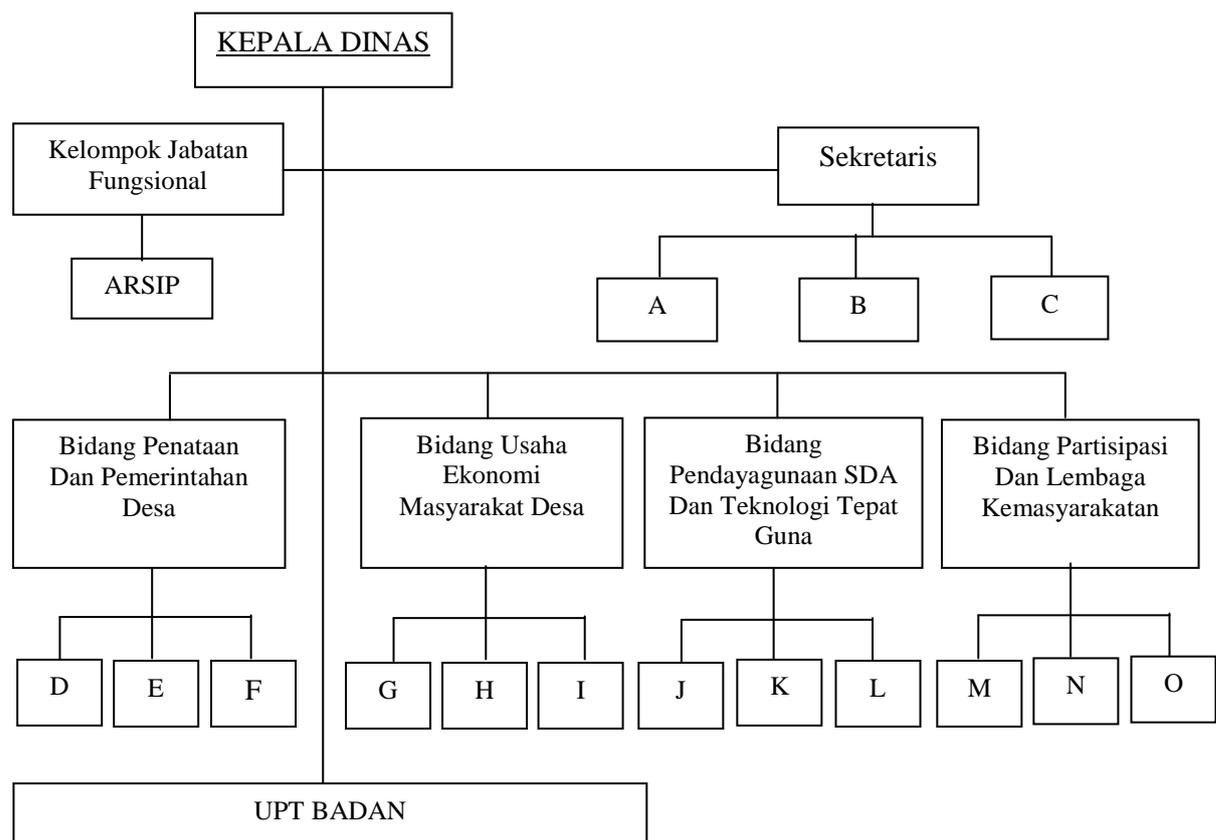
Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung dengan luas 1.150,41 km<sup>2</sup> terletak pada posisi 111°43' sampai dengan 112°07' Bujur Timur dan 720°51' sampai dengan 8°18' Lintang Selatan. Wilayahnya berbentuk dataran yang subur pada bagian utara, tengah dan timur, sebagian ada pegunungan dan Samudra Indonesia sepanjang batas selatan, serta terletak 154 km Barat Daya dari Kota Surabaya.

Ditinjau dari segi administrasi kabupaten tulungagung memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara adalah Kabupaten Kediri.
- 2) Sebelah Selatan adalah Samudra Indonesia.
- 3) Sebelah Timur adalah Kabupaten Blitar.
- 4) Sebelah Barat adalah Kabupaten Trenggalek.

**c. Struktur Organisasi**

**Gambar 4.4**  
**Struktur Organisasi**  
**Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**  
**Kabupaten Tulungagung**



Sumber : Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung, terdiri dari 50 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang

menjabat sebagai Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub bagian maupun staf, serta 6 tenaga honorarium yang bekerja dibawah naungan kelembagaan sebagai tenaga yang membantu pada tugas sopir mobil dinas, penjaga malam, dan tenaga pembersih. Daftar nama-nama pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung, Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun non PNS sebagai berikut :

**Table 4.5**  
**Daftar Nama Pegawai Negeri Sipil (PNS)**  
**Dinas Pemeberdayaan Masyarakat dan Desa**  
**Kabupaten Tulungagung**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Eko Asistono, M.Si	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
2	Iswahjudi, SIP, M.Si	Sekretaris
3	Diah Margawati, SE, MM	Kepala Bidang Partisipasi dan Lembaga Kemasyarakatan
4	Drs. Ali Muchtar	Kepala Bidang Penataan Pemerintah Desa
5	-	Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa
6	Drs. Totok Joko Purwantoro	Kepala Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Alam (SDA) dan Teknologi Tepat Guna (TTG)
7	Yuni Astutik, SE	Kepala Sub Bidang keuangan
8	Drs. Anasrudin	Kasi Perencanaan dan Pembangunan Desa
9	Edi Santoso, SE, MM	Kasi Sarana Prasarana Sumber Daya Alam (SDA) usaha ekonomi masyarakat
10	Ahmad Muhaimin, S.Sos	Kasi Pemberdayaan Masyarakat Tertinggal atau miskin
11	Efif Sakti Wibowo, S.STP	Kasi Kerjasama Antar Desa
12	Vidi Gestananto, S.Sos	Kepala Sub Bagian Umum
13	R. Satriardi, S.Sos	Kasi pemberdayaan lembaga dan usaha ekonomi masyarakat
14	Nurhadi Alfatah, SE	Kasi teknologi tepat guna
15	Inggit Yulia Puspita Dewi, M.Si	Kepala sub bagian bina program
16	Sri Wulan Purwasarjana, SH	Kasi pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) pedesaan

17	Dian Naufalia, SE	Kasi partisipasi masyarakat
18	Mischael Sondak	Kasi pemberdayaan lembaga kemasyarakatan
19	Suhardjito, SE	Kasi lembaga adat dan _sset_ kemasyarakatan
20	Imam Romdoni, SE	Kasi lembaga pemerintahan dan _sset_ desa
21	Wahyu Yuniarko, SE	Kasi administrasi pemerintahan desa
22	Dra. Endang Susilowati	Staf
23	Istifadah, S.Sos	Staf
24	Agus Riyanto, S.Sos	Staf
25	Siti Maisaroh	Staf
26	Siti Asnah	Staf
27	Maskur Arifin, SE	Staf
28	Haryanah	Staf
29	Mudawamah	Staf
30	Kun Marsini	Staf
31	Nanang Indra Bahtiar, S.Sos	Staf
32	Adi Cahyanto, SE	Staf
33	Chandra Kusuma Amidia, SH	Staf
34	Siti Isroin	Staf
35	Gatot Karyadi P.	Staf
36	Agus Wahyu Triono	Staf
37	Jahuri	Staf
38	Wawan Iswanto	Staf
39	Winaryo	Staf
40	Bambang Suhirman	Staf
41	Apriani	Staf
42	Cholief Hadi Siswanto	Staf
43	RR. Dian Handayani Basuki	Staf
44	Diana Mery Pravitasari	Staf
45	Fitriyah Abbad	Staf
46	Carolina Triswidya Armadani	Staf
47	Siti Sholikhah	Staf
48	Samsodin	Staf
49	Anang Prayoga	Staf
50	Haryani	Staf

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung tahun 2019

**Table 4.6**  
**Daftar Nama Honorarium**  
**Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa**  
**Kabupaten Tulungagung**

No	Nama	Jabatan
1	Supiyan	Tenaga penjaga malam
2	Ilyas Munaseh	
3	Eko Wahyudi	Tenaga sopir
4	Arief Setiawan, SE	
5	Siti Zulaikah, S.Pd	Tenaga pembersih
6	Susiah	

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung tahun 2019

## **B. Hasil Temuan Penelitian**

Temuan penelitian akan memberikan gambaran hasil dari pengumpulan data dilapangan yang telah dilakukan sejak awal. Data yang disajikan pada temuan penelitian ini merupakan data hasil observasi, data hasil wawancara dengan informan dan dokumen atau arsip yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat. Pada penetian ini penulis akan melihat bagaimana implementasi, faktor pendukung, dan faktor penghambat pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat, serta apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor pengahambat yang muncul pada proses pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Berikut adalah daftar informan kunci pada penelitian ini:

**Table 4.7**  
**Daftar Informan Wawancara**

No	Nama	Jabatan	Pelaksanaan wawancara
1	Drs. Anasrudin	Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung	11 Oktober 2019
2	Ahmad Muhaimin S.Sos	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Tertinggal/ Miskin, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung	11 Oktober 2019
3	Mujiono	Kepala Desa Ngrance	7 Oktober 2019
4	Suprianto	Kaur Keuangan Desa Ngrance	7 Oktober 2019
5	Sunardi	Kaur Pembangunan Desa Ngrance	7 Oktober 2019
6	Musholi	Ketua RT 01/ RW 01 Dusun Ngrance	8 Oktober 2019
7	Slamet	Ketua RT 04/ RW 02 Dusun Ngrance	8 Oktober 2019
8	Khusnaini	Ketua RT 07/ RW 03 Dusun Ploso	8 Oktober 2019
9	Ahmad Agus	Warga Desa Ngrance	8 Oktober 2019
10	Jawan Al Kriswanto	Warga Desa Ngrance	8 Oktober 2019

Sember : data primer

## **1. Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan**

### **Masyarakat Desa Ngrance**

Dalam penelitian terkait implementasi pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Ngrance Kecamatan pakel Kabupaten Tulungagung, memiliki 2 aspek utama yakni pengelolaan dana desa dan pemberdayaan masyarakat.

#### **a. Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pengelolaan keuangan desa dalam Permendagri nomor 113 tahun 2014 merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dana

desa merupakan salah satu dari pendapatan desa, dana desa bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diperuntukkan langsung kepada desa. Diperlukan pengelolaan dana desa yang baik oleh Aparatur Pemerintah desa, agar program dari dana desa dapat tersalurkan dengan tepat sasaran.

Pengelolaan dana desa di Desa Ngrance bisa dikatakan baik, mulai dari perencanaan sampai pertanggungjawaban, selain itu desa ngrance tahun 2018 mendapat penghargaan pengelolaan dana desa terbaik nomor 3 nasional dibidang padat karya tunai. Hal tersebut yang telah disampaikan oleh Bapak Anasrudin selaku Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung, yaitu :

*“Pengelolaan dana desa di Desa Ngrance baik dan disiplin, pengelolaannya bisa dikatakan sudah baik mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban. Desa Ngrance juga pada tahun 2018 mendapat penghargaan 3 nasional dalam pengelolaan dana desa”.*<sup>7</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Muhaimin selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Tertinggal/ Miskin, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung, berikut penuturan beliau :

*“Pengelolaan dana desa di Desa Ngrance baik mas, meski dalam pengelolaannya itu masih terfokus pada pembangunan fisik, pembangunannya sudah tepat sasaran, bisa dilihat nanti jika sampean pergi kesana, dari dana desa memang ada wujudnya. Sehingga dalam lomba kemarin Desa Ngrance menjadi perwakilan Kabupaten Tulungagung untuk tingkat nasional, Alhamdulillah juga bisa mendapat juara 3”.*<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Anasrudin (Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Tertinggal/ Miskin, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 09:30 WIB

Begitu pula pemaparan dari Bapak Mujiono selaku Kepala Desa Ngrance, menjelaskan Desa Ngrance sering menjadi rujukan desa lain untuk belajar dalam pengelolaan keuangan desanya, berikut penjelasan beliau :

*“Pengelolaan Desa Ngrance termasuk baik mas, mulai dari perencanaan sampai pertanggungjawaban, kerap kali Desa Ngrance juga menjadi rujukan desa desa lain untuk belajar dalam pengelolaan keuangan desa, termasuk juga dana desa”.*<sup>9</sup>

Hai ini diperkuat juga dari .penjelasan Bapak Suprianto Kaur Keuangan Desa Ngrance, beliau memaparkan bahwa :

*“Kami dalam pengelolaan dana desa mengedepankan kedisiplinan, mas. Sehingga di lomba pengelolaan dana desa kemarin Desa Ngrance alhamdulillah dapat juara tiga nasional. Keunggulan kami ya cuma disiplin dalam penganggaran secara administrasi dan disiplin dalam hal pengambilan cairan dana desa”.*<sup>10</sup>

Dari masyarakat juga menilai bahwa pengeloaan Desa Ngrance baik bisa dilihat dari, transparansi dan respon dari perangkat Desa Ngrance terhadap usulan-usulan program untuk pembangunan. Sebagaimana dijelaskan oleh Mas Agus salah satu warga Desa Ngrance, yaitu :

*“Pengelolaan dana desa ngrance cukup baik, dimana dalam penngelolaan itu trasnparan dan yang saya suka itu ketika kami mengusulkan program pembangunan itu bisa langsung ditanggapi, langsung ada respon gitu mas, jadi ini mau dibangun kapan kami jelas”.*<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mas Agus (Warga Desa Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 14:30 WIB

Proses pengelolaan dana desa di Desa Ngrance meliputi :

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan menentukan suatu tujuan yang ingin dicapai, meliputi penetapan program dan tahapan yang akan dilalui untuk mencapai tujuan kegiatan yang ditargetkan. Perencanaan penting dalam penentuan program prioritas pembangunan desa, baik untuk program pembangunan fisik, maupun program pemberdayaan masyarakat. Dalam perencanaan akan ditentukan mana program yang memang dibutuhkan oleh masyarakat. Ada tahapan perencanaan dari program dana desa

Bapak Anasrudin menjelaskan bahwa :

*“Perencanaan pembangunan sesuai aturan pusat dan kabupaten, serta petunjuk teknis (Juknis), perencanaan diawali Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) tingkat dusun, kemudian Musrenbang tingkat desa, selanjutnya dibuatlah Rencana Kerja Pemerintahan (RKP), sampai diterbitkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes), dalam RAPBDes ada yang perlu dipertimbangkan dalam proses perencanaan dari bawah sampai muncul APBDes”.*<sup>12</sup>

Bapak Suprianto selaku Kaur Keuangan Desa Ngrance, menjelaskan dalam perencanaan haruslah melibatkan unsur masyarakat yaitu :

*“Perencanaan pembangunan Desa Ngrance dimulai dari Musdus mas, ada LPM, tokoh masyarakat, perangkat yang berada di wilayah dusun, disana juga ada sekitar 10 perwakilan dari setiap RT, Musdus dilaksanakan di kediaman Kasun, setelah itu dilakukan musdes atau yang biasa disebut Musrenbang desa (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa). setelah itu dibuatlah RKP (Rencana*

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Anasrudin (Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

*Kerja Pemerintahan Desa), RAPBDes, dan yang terakhir APBDes”.*<sup>13</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Khusnaini selaku Ketua RT.07/RW.03, Dusun Ploso, bahwa :

*“Penrencanaan dilaksanakan mulai dari Musdus, diMusdus biasanya ada perwakilan 5-7 orang mas, biasanya hadir untuk 1 RT, dilaksanakan di rumah Kasun. Disana kami mengusulkan program yang mau dibangun utuk tahun berikutnya. Setelah itu dilakukan musdes mas disana di rangking program mana yang didahulukan dan mana yang dibangun tahun berikutnya”.*<sup>14</sup>

Begitu pula ada tambahan dari bapak Mujiono selaku Kepala Desa Ngrance terkait perencanaan pembangunan di Desa Ngrance, beliau memaparkan bahwa :

*“Kami utamakan partisipasi masyarakat mas dalam perencanaan, jadi, setiap progam yang kami jalankan memang betul-betul sesuai dengan kebutuhan warga. Partisipasikan juga salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat mas, disana masyarakat dapat mengemukakan aspirasinya, keluh-kesahnya dalam program pembangunan”.*<sup>15</sup>

Bapak Suprianto selaku Kaur Keuangan Desa Ngrance menambahkan terkait perencanaan desa, beliau menjelaskan bahwa :

*“Perencanaan Desa Ngrance cukup baik mas, dimana usulan dari teman teman RT langsung bisa terealisasikan, transparan mas, jadi ketika tahun ini memang program RT 01 misalnya belum bisa terealisasikan ya kami diberikan penjelasan alasannya begini-begini”.*<sup>16</sup>

Dalam perencanaan ini masyarakat juga dilibatkan hal tersebut

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Khusnaini (Ketua RT 07/ RW 03 Dusun Ploso), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 16:30 WIB

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

disampaikan oleh warga Desa Ngrance Mas Agus, beliau menjelaskan bahwa :

*“saya dalam perencanaan kemarin juga ikut mas, baik musdus musdes, saya ikut. Di Desa Ngrance memang masyarakat dilibatkan langsung dalam perencanaan, ndak seperti desa lain yang programnya ditentukan langsung oleh perangkat desa, disini memang betul-betul dimusyawarahkan dengan baik”.*<sup>17</sup>

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses pelaksanaan program-program dan kegiatan yang telah direncanakan, ditetapkan dan disepakati pada awal tahun, baik kegiatan penerimaan pendapatan, pembiayaan dan kegiatan pengeluaran belanja desa. Dalam pelaksanaan program dana desa haruslah dilaksanakan dengan swakelola desa sebagaimana disampaikan Bapak Anasrudin, yaitu :

*“Dalam pelaksanaan program dana desa harus swakelola”.*<sup>18</sup>

Begitu pula pemaparan dari Bapak Suprianto selaku Kaur Keuangan Desa Ngrance, beliau memaparkan bahwa :

*“Dalam pelaksanaan rogram dana desa kami sama sekali tidak bekerjasama dengan pihak ketiga, Pemborong dari desa lain mas maksudnya. Jadi pembangunan semua dikelola oleh warga sini mas, kami utamakan warga kami yang memang kurang mampu dan yang menganggur agar mereka mempunyai pekerjaan dan memiliki penghasilan”.*<sup>19</sup>

Begitu pula penjelasan dari bapak Mujiono selaku Kepala Desa Ngrance, beliau menjelaskan bahwa :

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Mas Agus (Warga Desa Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 14:30 WIB

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Anasrudin (Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

*“Pelaksanaan program dana desa kami sama sekali tidak bekerja sama dengan pihak ketiga, desa lain mas. Tetapi jika dari warga desa grance mau memborong proyek ya kami perbolehkan, kami persilahkan”.*<sup>20</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pemaparan dari Bapak Slamet selaku ketua Rt.04/Rw.02 Dusun Ngrance, yaitu :

*“Dalam pelaksanaan pembangunan memang dikelola orang sini mas, saya juga ikut kemarin saat ada program ngecor jalan”.*<sup>21</sup>

Hal serupa juga dipaparkan oleh bapak Musholli selaku ketua Rt.01/Rw.01 Dusun Ngrance, beliau memaparkan bahwa:

*“Dalam pelaksanaan pembangunan memang dikelola oleh warga desa sini mas, diutamakan ya yang kurang mampu dan yang pengangguran”.*<sup>22</sup>

### 3) Penatausahaan

Penatausahaan merupakan bagian dari pengelolaan dana desa yang berupa pencatatan dan pembukuan dalam proses administrasi keuangan desa dengan menggunakan dokumen, buku, formulir, dan pada sistim keuangan desa (Siskeudes). Penata usahaan dilakukan oleh bendahara atau kaur keuangan desa atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi. Hal tersebut yang telah disampaikan oleh Bapak Anasrudin selaku Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung, yaitu:

*“Penatausahaan itu adalah pencatatan transaksi baik penerimaan*

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Slamet (Ketua RT 04/ RW 02 Dusun Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 15:30 WIB

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Musholi (Ketua RT 01/ RW 01 Dusun Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 15:00 WIB

*atau pendapatan desa dalam hal ini dana desa, dan pengeluaran belanja desa bisa dalam bentuk pembelian barang dan lain-lain. Penatausahaan dilakukan oleh bendahara desa”.*<sup>23</sup>

Begitu pula pemaparan dari Bapak Suprianto selaku Kaur Keuangan Desa Ngrance, yaitu :

*“Penatausahaan itu meliputi pencatatan dan pembukuan atas transaksi pendapatan desa dan pengeluaran desa. kalau sekarang semua dimasukkan dalam aplikasi mas semua termuat dalam sistem keuangan desa (Siskeudes)”.*<sup>24</sup>

Hal tersebut diperjelas oleh Bapak Mujiono selaku Kepala Desa Ngrance, beliau menjelaskan bahwa:

*“Penatausahaan keuangan memang yang melakukan dari kami sendiri mas, tidak ada tenaga pembantu dalam penatausahaan keuangan Desa Ngrance, mungkin desa lain bnyak yang memakai tenaga pembantu, tetapi di Desa Ngrance ini SDM Perangkat desanya ya lumayan sudah mumpuni dalam bidang ini”.*<sup>25</sup>

Hal tersebut diperkuat dari pedapat warga Desa Ngrance Mas Agus, yaitu :

*“setahu saya penatausahaan memang wewenang dari Perangkat dan dikelola oleh Perangkat mas, disini pengelolaannya baik mas”.*<sup>26</sup>

Begitu pula pemaparan dari Bapak Musholi selaku ketua RT 01, bahwa :

*“Kurang paham mas saya dengan penatausahaan, itu tugasnya perangkat desa, khususnya kaur keuangan, tetapi memang dari*

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Anasrudin (Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>26</sup> Wawancara dengan Mas Agus (Warga Desa Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 14:30 WIB

*peragakat desa ngrance dalam pengelolaan dana desa sangat transparan”.*<sup>27</sup>

#### 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban

Dalam pelaporan Bendahara Desa harus melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Penutupan buku harus dilakukan dengan Kepala Desa. selain itu bendahara wajib membuat laporan pertanggungjawaban sebagai wujud tanggungjawab telah mengelola keuangan desa dengan baik. Laporan pertanggungjawaban menggambarkan arus uang masuk yang diterima desa dari penerimaan pendapatan desa dan arus uang keluar untuk pengeluaran keuangan desa. Bapak Anasrudin menjelaskan bahawa :

*“Dalam pelaporan dan pertanggung jawaban Desa Ngrance sudah memenuhi aturan yang ada mas ,disiplin dalam pengumpulan laporan pertanggungjawaban”.*<sup>28</sup>

Begitu pula pemaparan dari Bapak Mujiono selaku Kepala Desa beliau memaparkan bahwa:

*“Laporan pertanggungjawaban kami kumpulkan tepat waktu mas, kami utamakan kedisiplinan, selain itu hasil dari pembangunan kami umumkan kepada masyarakat, selain itu sekaran ada daring desa atau situs desa, disitu ada rincian seberapa persen dana untuk pembangunan dan pemberdayaan”.*<sup>29</sup>

Diperkuat juga oleh Bapak Suprianto Kaur Keuangan Desa Ngrance, beliau menjelaskan bahwa :

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Musholi (Ketua RT 01/ RW 01 Dusun Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 15:00 WIB

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Anasrudin (Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

*“Dalam pelaporan dan pertanggungjawaban kami laksanakan evaluasi perwakilan masyarakat disana kami paparkan apa hasil dari program dana desa di akhir tahun”*.<sup>30</sup>

Selain itu penjelasan dari Bapak Khusnaini selaku ketua Rt.07, beliau menjelaskan bahwa :

*“Dari hasil pelaporan memang kami rasakan ada wujudnya mas, dana sekian untuk apa-apa kami tahu”*.<sup>31</sup>

Diperkuat pula pendapat dari Mas Agus selaku warga Desa Ngance, beliau memaparkan bahwa :

*“Dalam pelaporan memang transparan ada papannya, misal membangun paving itu kan ada papan benarnya, habis berapa juta kami bisa tau”*.<sup>32</sup>

#### b. Realisasi Program Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Pengelolaan dana desa dapat dilihat hasilnya dalam menunjang dan meningkatkan adanya pemberdayaan masyarakat, baik melalui pemberdayaan dalam bentuk fisik, maupun pemberdayaan dalam bentuk non fisik. Dalam pemberdayaan haruslah dibarengi dengan pembangunan fisik suatu desa. Pembangunan fisik juga merupakan penunjang dari adanya pemberdayaan masyarakat. Sehingga dapat mempermudah dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. sebagaimana Pemaparan dari Bapak Muhaimin selaku Kepala Seksi Pemberdayaan

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Khusnaini (Ketua RT 07/ RW 03 Dusun Ploso), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 16:30 WIB

<sup>32</sup> Wawancara dengan Mas Agus (Warga Desa Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 14:30 WIB

Masyarakat Tertinggal/ Miskin, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa :

*“pemberdayaan sebenarnya tidak selalu dikaitkan dengan sosialisasi-sosialisasi, pengadaan fasilitas itu juga termasuk bentuk dari pemberdayaan, misalkan Desa Ngrance memiliki pasar dan pasar tersebut tidak bisa terjangkau oleh warga masyarakat desa itu sendiri, karena jembatannya rusak sehingga tidak bisa mengakses pasar, dengan dibangunnya jembatan juga termasuk bentuk pemberdayaan masyarakat, masyarakat bisa terbantu dan masyarakat bisa mandiri, ekonomi bisa berputar”.*<sup>33</sup>

Dalam pengalokasian dana desa dibagi beberapa aspek, Bapak Suprianto menjelaskan bahwa :

*“Pengalokasian dana desa untuk Desa Ngrance tahun 2018 masih terfokus pada pembangunan fisik, APBDes tahun 2018 dibagi atas 54,2% pelaksanaan pembangunan, 42,8% penyelenggaraan pemerintahan, 2,7% pemberdayaan masyarakat, 0,3% pembinaan kemasyarakatan, dan yang terakhir biaya tak terduga 0% didalamnya termasuk juga dana desa”.*<sup>34</sup>

Dalam pengalokasiannya dana desa Bapak Mujiono selaku Kepala Desa Ngrance menjelaskan bahwa :

*“Dalam pengelolaan dana desa, kami masih terfokus pada pembangunan fisik, bentuk pemberdayaan kami ya masih seputar pembangunan infrastruktur, tau sendiri Desa Ngrance memiliki tekstur tanah yang bergerak ketika hujan tanah menjadi lembek, jadi untuk mengakses pasar desa haruslah dibangun jalan, agar apa agar roda perekonomian warga desa ngarce bisa berjalan. Selain itu kami membangun irigasi itu utama bagi warga kami karena didesa ngrance mayoritas warganya sebagai petani, jika irigasinya tidak baik pasti hasil panennya juga menjadi kurang maksimal”.*<sup>35</sup>

Bentuk pemberdayaan Desa Ngrance dalam bentuk sarana fisik

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Tertinggal/ Miskin, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 09:30 WIB

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

diantaranya :

a) Pembangunan infrastruktur jalan dan pertanian

Pemaparan Bapak Sunardi tentang realisasi dana desa, beliau memaparkan bahwa :

*“Pemangunan desa ngrance dari tahun ketahun ini dana desa memang masih terfokus pada pembangunan fisik tetapi, hal tersebut dipergunakan untuk menunjang dari pemberdayaan juga. Kami terfokus pada yang pertama, untuk sarana prasarana pertanian, seperti pemabangunan pengsengan/irigasi dan pembangunan dam/bendungan, karena disini mayoritas petani, maka dimaksudkan hal tersebut bisa meningkatkan hasil panen. Disini komoditi utama masih padi mas. Yang kedua, akses untuk ke pasar desa, kami bangun akses jalan kepasar, hisil pertanian juga bisa langsung dipasarkan disana, lalulintas jual beli bisa terlaksana dengan baik, selain itu pembangunan prasarana yang ada dipasar tersebut.”<sup>36</sup>*

Serupa dengan pendapat Bapak Sunardi, Mas Agus selaku warga Desa Ngrance juga mengungkapkan bahwa:

*“Disini mayoritas warga pekerjaannya petani mas, jadi yang kami rasakan dari dana desa, saluran air kali sudah baik mas, selainitu jalan kesawah juga sudah dicor”.<sup>37</sup>*

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Musholi, beliau menjelaskan bahwa :

*“Disini dulu sebenarnya adalah tanah rawa mas, jadi masyarakat sering mengusulkan untuk pembangunan jalan dan irigasi, memang itu yang utama, sehingga dana desa di Ngrance ini masih pada sector fisik, pemberdayaan masih kurang, mungkin juga karna keterbatasan dana”.<sup>38</sup>*

Bapak Mujiono menambahkan bahwa untuk 2 tahun kedepan

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi (Kaur Pembangunan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:45 WIB

<sup>37</sup> Wawancara dengan Mas Agus (Warga Desa Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 14:30 WIB

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Musholi (Ketua RT 01/ RW 01 Dusun Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 15:00 WIB

dana Desa Ngarncce masih pada sector fisik tetapi setelah itu persentase pemberdayaan akan ditambah dan ditingkatkan dengan tujuan agar masyarakat Desa Ngrance juga bisa hidup mandiri. Beliau menjelaskan :

*“Untuk dana desa alokasinya kira-kira untuk 2 tahun kedepan mungkin masih di pembangunan fisik mas, saya melanjutkan pembangunan yang pula menjadi misi dari pemerintahan saya, tetapi selesai itu kami akan beri persentase lebih pada pemerdayaan, tujuannya untuk apa mas..? ya agar masyarrakat bisa mandiri bisa berdiri dikaknya sendiri mas”*.<sup>39</sup>

b) Program padat karya tunai

Padat karya tunai merupakan kegiatan pemberdayaan keluarga miskin, pengangguran, dan keluarga dengan balita gizi buruk yang bersifat produktif berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja dan teknologi lokal dalam rangka mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan, Bapak Muhaimin selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Tertinggal/ Miskin, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa :

*“Program padat karya meupakan program unggulan pemerintah, tatkala pembangunan desa masih terfokus pada pembangunan fisik infrastruktur, jadi dari proyek pembangunan diperuntukan bagi orang-orang yang kurang mampu dan pengangguran desa mas, jadi meski dana desa itu dipergunakan untuk infrastrutur ada juga dampaknya bagi masyarakat miskin, yang sebelumnya tidak punya penghasilan jdi punya penghasilan”*.<sup>40</sup>

Menurut pemaparan Bapak Suprianto selaku Kaur Keuangan

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Tertinggal/ Miskin, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 09:30 WIB

Desa Ngrance, bahwa :

*“Pelaksanaan program dana desa, seperti pembangunan infrastruktur jalan, pengsengan irigasi dan kawan-kawan. Kami bangun dengan warga kami sendiri bahan dari desa sini, tenaga dari desa sini, tidak ada bantuan dari pihak ketiga, sehigga kai dalam lomba desa kemarin menjadi pemenang ketiga nominasi pengelolaan dana desa dalam bidang padat karya tunai, hal tersebut termasuk pemberdayaan masyarakat miskin dikala pembangunan masih terfokus pada sector fisik. Masyarakat miskin dan pengangguran bisa bekerja pada proyek, dan hasilnya bisa menambah penghasilan”.*<sup>41</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Slamet selaku ketua Rt.04,

beliau memaparkan bahwa :

*“Dengan adanya dana desa kami sangat terbantu mas, saya juga kut dalam proyek pembangunan, dari proyek tersebut warga kita yang memang kurang mampu jad bisa dapat pendapatan lebih juga mas”.*<sup>42</sup>

c) Sosialisasi dan bimbingan teknis

Di Desa Ngrance dana desa juga dipergunakan untuk sosialisasi

dan bimbingan teknis Bapak Mujiono memaparkan :

*“Pemberdayaan yang murni, masih sebatas pada sosialisasi dan bimbingan teknis untuk perangkat, guna meningkatkan kapasitas pemerintahan desa, kemarin juga ada bimntek, pengembangan pengelolaan sistem informasi desa (siskeudes)”.*<sup>43</sup>

d) Penyertaan modal BUMDesa

Pemaparan Bapak Sunardi menjelaskan dana desa di Desa

Ngrance juga diperuntukkan unuk penyertaan modal bumdes dengan

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Slamet (Ketua RT 04/ RW 02 Dusun Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 15:30 WIB

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

tujuan agar Desa Ngrance bisa mandiri, beliau menjelaskan bahwa :

*“Persentase Pempersediaan yang agak besar dari dana desa ya untuk penyertaan dana untuk bumdes mas, harapan kami tahun 2020 kita bisa merintis pula sector usaha BUMDes, kedepannya juga bumdes bisa menompang dari kebutuhan Desa Ngrance”.*<sup>44</sup>

e) Kegiatan PKK dan Posyandu

Kegiatan pkk dan posyandu di desa ngrance sangat penting guna mengurangi adanya stunting pada balita, Bapak Mujiono menjelaskan bahwa :

*“Dana desa juga untuk kegiatan posyandu dan pkk mas, hal tersebut agar anak-anak desa ngrance bisa hidup dengan sehat, tumbuh dengan baik”.*<sup>45</sup>

f) Pemberdayaan sosial

Ada juga realisasi dana desa dibidang pemberdayaan Sosial Bapak Suprianto menjelaskan bahwa :

*“Selain untuk pembangunan fisik juga ada pemberdayaan sosial mas, jadi dana desa dipergunakan untuk kegiatan masyarakat, musdes musdes, kegiatan lpm, karangtaruna juga ada, ditambah lagi itu mas fasilitas hukum untuk masyarakat”.*<sup>46</sup>

## **2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa**

### **Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance**

Dalam pemberdayaan masyarakat, tidak dapat dipungkiri akan muncul faktor pendukung dan penghambat baik dari dalam (*internal*) yang meliputi : regulasi dari Pemerintah Pusat, sumber daya Aparatur

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi (Kaur Pembangunan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:45 WIB

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

Pemerintahan Desa, dan sumber daya alam. Adapun juga faktor-faktor dari luar (*eksternal*) yang meliputi : partisipasi masyarakat, pencairan dana, dan sistem informasi dan teknologi.

a. Faktor Pendukung

1) Partisipasi masyarakat

Di Desa Ngrance partisipasi masyarakat baik, masyarakat aktif dalam kegiatan pengelolaan dana desa terutama dibidang perencanaan dan pelaksanaan program dana desa. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Mujiono Kepala Desa Ngrance, yaitu :

*“Dalam pengelolaan dana desa masyarakat Desa Ngrance sangat aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan program dana desa”*.<sup>47</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Sunardi selaku Kaur Pembangunan Desa Ngrance, beliau menjelaskan bahwa :

*“Masyarakat Desa Ngrance aktif dalam musrenbang, apalagi dalam pelaksanaan program”*.<sup>48</sup>

Di Desa Ngrance masyarakat diberikan akses untuk ikut andil dalam membangun Bapak Slamet selaku ketua RT yaitu :

*“Kami diberikan kesempatan untuk ikut dalam pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan sampai dalam pelaksanaan program, kemaren ada pengecoran calan saya juga ikut berpartisipasi untuk membangunnya”*.<sup>49</sup>

Selain itu diperkuat pula peaparan dari Mas Agus bahwa :

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi (Kaur Pembangunan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:450 WIB

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Slamet (Ketua RT 04/ RW 02 Dusun Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 15:30 WIB

*“Dalam perencanaan memang dilakukan dengan transparan, kami berpartisipasi untuk mengusulkan program kami, dan kemarin saya juga ketepatan ikut dalam musrenbang desa”.*<sup>50</sup>

## 2) Sumber daya manusia

Desa Ngrance memiliki sumber daya aparatur pemerintahan yang baik, dimana sumber daya aparatur desa adalah faktor penting dalam pembangunan desa berikut penjelasan Bapak Anasrudin, beliau menjelaskan bahwa:

*“Pada umumnya hambatan pengelolaan dana desa ya pada sdm oeragkat mas, untuk teknis saya rasa tidak ada, kalo untu desa ngrance bagus mas bekerja sesuai tupoksinya dengan baik”.*<sup>51</sup>

## 3) Sistem informasi dan teknologi

Dalam menunjang pengelolaan dana desa diperlukan sistem informasi dan teknologi yang baik, guna meningkatkan pelayanan masyarakat, Desa Ngrance memiliki web desa yang selalu *update*, semua kegiatan bisa tertampung dan terinformasikan lewat web Desa Ngrance, Bapak Mujiono menjelaskan bahwa :

*“Untuk menunjang pelayanan masyarakat, kami memiliki fasilitas yang memadahi, kami transparan dalam pengelolaan mas”.*<sup>52</sup>

Diperkuat pemaparan dari Bapak Supriaanto, Desa Ngrance selain memiliki siskeudes yang selalu *update* Desa Ngrance juga memiliki situs media sosial facebook dan instagram, media tersebut digunakan untuk

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Mas Agus (Warga Desa Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 14:30 WIB

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Anasrudin (Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

menyampaikan kegiatan-kegiatan desa tak terkecuali juga dana desanya, beliau menjelaskan bahwa:

*“Sistem keuangan desa kami selalu update, sebagai wujud transparansi kita mas, selainitu kami juga punya media social, facebook dan instagram, disana kegiatan desa juga terposting”.*<sup>53</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Dalam pengelolaan dana desa di desa ngrance juga memiliki beberapa kendala atau faktor penghambat dalam pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

##### 1) Pencairan dana desa

Di Desa Ngrance hambatan utama dalam pengelolaan adalah pencairan dana Bapak Suprianto menjelaskan bahwa:

*“Kami terkendala dengan pencairan yang 20-40-40, karena kami memiliki program yang kebut diawal dan pertengahan bulan, sehingga seperti pada saat ini yang seharusnya dana sudah cair, ini juga masih belum kunjung cair juga, padahal kami masih punya PR banyak terkait program pembangunan sarana, jika tak segera turun ya kami memiliki dua kendala sedikit lagi sudah musim hujan mas, biasanya di akhir tahun ini kegiatan nya didalam ruangan kegiatan sosialisasi dan lain-lain itu”*<sup>54</sup>.

Senada dengan Bapak Suprianto, Bapak Sunardi mengungkapkan bahwa :

*“Kami terkendala pencairan dana mas, seharusnya dana yang cair itu disesuaikan kebutuhan desa, jadi kan kebutuhan desa tidak sama kan, seperti saat ini dana masih belum turun, kami masih banyak pembangunan dan sedikit lagi terhalang musim hujan, yang kami rencanakan selesai kan sekarang juga jadi molor*

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

*karena cuaca juga, kami juga tidak bisa memberi talangan dana, dana dari mana mas, desa punya uang sebanyak itu”.*<sup>55</sup>

## 2) Regulasi dan kebijakan Pemerintah

Peraturan yang seing berubah menjadi kendala pemerintahan desa untuk mengelola dana desa, aparatur desa dituntut untuk berkembang mengikuti peraturan yang ada, Bapak Suprianto menjelaskan bahwa:

*“Peraturannya gonta-ganti mas, kami rada kebingungan mudah tahun 2018, sekarang semakin ribet lagi, tapi ya ndak jadi masalah, karna juga ada bimteknya mas. Banyak temen temen yang juga kebingungan mas, saya juga yang besiknya bukan sarjana juga harus terus belajar mengelola keuangan, dan pemasukan ke aplikasi yang sekarang ini banyak yang online”.*<sup>56</sup>

Senada dengan bapak Suprianto, Bapak Sunardi mengungkapkan bahwa :

*“Semuanya serba online mas sekarang, kami dituntut untuk terus berkembang, salah sedikit memasukkan program juga tidak bisa jalan aplikasinya tidak terdeteksi maksudnya mas, ya tapi Alhamdulillah kami bisa mengikutinya mas, desa lain memakai pembantu/pendamping kami tidak mas, kami bisa jalan sendiri”.*<sup>57</sup>

## 3) Kondisi sumber daya alam

Ada pula kendala dari sumber daya alam dari pengelolaan dana desa di Desa Ngrance Bapak Suprianto menjelaskan bahwa:

*“Kami terkendala material mas, disini tidak ada material pasir dan batu, perinsip nya dana desa harus dikelola dengan perinsip swakelola dengan sumber daya asli desa, kami dalam hal ini terpaksa mendatangkan dari luar desa, kalo seperti semen disini ada mas beli ditoko bangunan banyak”.*<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi (Kaur Pembangunan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:45 WIB

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi (Kaur Pembangunan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:45 WIB

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07

Bapak Sunardi menambahkan kendala lain terkait sumber daya alam, beliau menjelaskan bahwa:

*Disini tempat air mas kalo musim hujan, tanahnya tanah gimana ya tanah lembek itulo mas tanah rawa, jadi jika dimusim kemarau tidak segera membangun ya kami sedikit terhambat, jalannya juga cepet rusak, bergelombang mas, karna tanahnya juga bergerak, jadi dari infrastruktur menyerap dana lebih dari dana desa”.*<sup>59</sup>

### **3. Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa**

#### **Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance**

Dalam mengatasi berbagai faktor penghambat dan kendala yang timbul dalam penelolan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat, Pemerintahan Desa Ngrance memiliki beberapa solusi untuk mengatasinya diantaranya :

##### **a. Pencairan dana**

Dalam menangani permasalahan pencairan dana Penjelasan Bapak Suprianto, bahwa:

*“Untuk mengatasi telatnya pencairan dana ya kami tunggu sampai turun kami tidak bisa menalangi terlebih dahulu, desa mendapat uang seperti itu dapat dari mana”.*<sup>60</sup>

Senada dengan Bapak Suprianto, Bapak Sunardi juga menjelaskan bahwa :

*“Ya untuk mengatasi kedala pencairan ya kami tunggu sampai cair, meski nanti pembangunan akan terkendala dengan cuaca, karena biasanya diakhirtahun ini kami laksanakan program yang*

---

Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi (Kaur Pembangunan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:45 WIB

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

*ada diruangan, rencana kami seperti itu, kami berharap dari pemerintah pusat bisa disiplin dalam pencairan dana”.*<sup>61</sup>

b. Regulasi dan kebijakan Pemerintah

Terkait dengan regulasi dan kebijakan pemerintah pusat Bapak

Suprianto menjelaskan :

*“Untuk regulasi setiap tahun di ganti-ganti ya dari kami harus menyesuaikan, kan dalam hal ini dari pusat bapemas, ada bimtek, ya kami sangat terbantu dengan danya bimtek, selain itu kan hal tersebut merupakan kewajiban dari pemerintah pusat untuk diadakannya kegiatan bimtek”.*<sup>62</sup>

Bapak Anasrudin menjelaskan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tulungagung juga selalu melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis kepada para perangkat desa se Kabupaten Tulungagung, diharapkan dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas perangkat di Kabupaten Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa :

*“Kami selalu mengadakan bimtek dan pelatihan mas, untuk para perangkat desa, ya agar kualitas dan kapasitasnya meningkat, sehingga pengelolaannya juga menjadi lebih baik mas”.*<sup>63</sup>

c. Kondisi sumber daya alam

Terkait dalam hambatan sumber daya alam, pemerintahan Desa Ngrance memiliki solusi untuk mengatasinya, Bapak Suprianto menjelaskan :

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi (Kaur Pembangunan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:45 WIB

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Anasrudin (Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Desa, Dinas PMD Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

*“Dalam pembangunan kami terkendala material pasir dan batu, nah dalam hal ini solusinya kami ambil dari luar”.*<sup>64</sup>

Bapak Sunardi menjelaskan pula solusi untuk menindaklanjuti kendala yang berhubungan dengan alam, terkait dari kondisi tanah yang lembek atau tanah rawa, beliau menjelaskan :

*Untuk mengantisipasi tekstur tanah di Desa Ngrance ya, kami lakukan pembangunan pada musim kering mas, kemarau, disini juga sering dapat air kiriman kalo musim hujan, karena datarannya termasuk rendah”.*<sup>65</sup>

Terkai semua kendala yang tercipta dalam pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, Bapak Mujiono menjelaskan bahwa semua kendala bisa teratasi dengan baik, selain itu dari pengelolaan dana desa pun sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Ngrance, beliau menjelaskan bahwa :

*“Kendala yang hadir itu tadi semua bisa diatasi mas, lagi pula itu cuman masalah teknis kan mas, semuanya bisa dikaver sama teman-teman perangkat, dan masyarakat, sebenarnya ketika kita telah transparan itu mudah mas ndak ada masalah, dari semua program memang betul-betul kebutuhan masyarakat, masyarakat pun jg tidak akan ada protes-protes pada pemerintahan desa mas”.*<sup>66</sup>

Masyarakatpun berpendapat bahwa dari pengelolaan dana desa di Desa Ngrance, tidak ada masalah apapun dalam pengelolaannya, Mas Agus mengungkapkan bahwa:

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Suprianto (Kaur Keuangan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 09:00 WIB

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi (Kaur Pembangunan Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:45 WIB

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono (Kepala Desa Ngrance), tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10:00 WIB

*“Selama ini saya rasa dana desa sudah terealisasi dengan baik tidak ada kendala apapun saya rasa”.*<sup>67</sup>

Senada dengan pendapat Mas Agus, para ketua Rt, Bapak Slamet,

Bapak Musholi, Bapak Khusnaini juga berpendapat sama bahwa :

*“Dalam pengelolaan dana desa tidak ada masalah mas, selama ini baik, sepertinya tidak ada kendala”.*<sup>68</sup>

### **C. Analisis Data**

#### **1. Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance**

##### **a. Pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat**

###### **1) Perencanaan**

Perencanaan program pembangunan melibatkan semua unsur masyarakat, dan mengedepankan partisipasi masyarakat.

###### **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan program dilakukan dan ditujukan untuk masyarakat Desa Ngrance terutama untuk masyarakat miskin dan pengangguran. Masyarakat diberikan akses untuk ikut andil dalam pelaksanaan pembangunan.

###### **3) Penatausahaan**

Penatausahaan dilakukan oleh Bendahara desa yang telah mumpuni dalam bidangnya sehingga dana bisa terkelola dengan baik.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Mas Agus (Warga Desa Ngrance), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 14:30 WIB

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Khusnaini (Ketua RT 07/ RW 03 Dusun Ploso), tanggal 08 Oktober 2019, pukul 16:30 WIB

4) Pelaporan dan pertanggungjawaban

Pelaporan dan pertanggungjawaban dilakukan dengan disiplin dan transparan. Selain itu laporan anggaran dicantumkan dipapan pengumuman dan diunggah pula di web desa, sehingga semua orang pun bisa melihatnya sebagai wujud transparansi pengelolaan dana desa di Desa Ngrance.

b. Realisasi program dana desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Ngrance

- 1) Pembangunan infrastruktur jalan dan infrastruktur pertanian
- 2) Program padat karya tunai
- 3) Sosialisasi dan bimbingan teknis
- 4) Penyertaan modal BUMDes
- 5) Kegiatan PKK dan Posyandu
- 6) Pemberdayaan sosial

**2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance**

a. Faktor pendukung

1) Partisipasi masyarakat

Masyarakat ikut andil dalam pengelolaan dana desa, selain itu masyarakat juga diberikan akses untuk mengelola pembangunan desa.

2) Sumber daya manusia

Desa Ngrance memiliki sumber daya Aparatur Desa yang

mumpuni dalam bidangnya, jadi dalam mengelola tidak membutuhkan pembantu maupun pendamping.

3) Sistem informasi dan teknologi

Desa Ngrance memiliki sistem informasi desa yang transparan yang selalu di update, selain itu dari segi teknologi juga telah dimiliki dan telah dikuasai oleh Perangkat Desa guna menunjang pelayanan terhadap masyarakat.

b. Faktor penghambat

1) Pencairan dana desa

Desa Ngrance terkendala pencairan dana yang 20-40-40 persen, disebabkan Desa Ngrance masih terfokus pada pembangunan fisik, jika tidak segera dibangun atau pun ada kemoloran pencairan dana juga akan menambah kendala lagi ketika musim hujan, pembangunan akan menjadi agak lambat.

2) Regulasi dan kebijakan Pemerintah

Adanya peraturan yang sering berubah ubah, seringkali membingungkan dan merepotkan para perangkat melakukan tupoksinya.

3) Kondisi sumber daya alam

Desa ngrance memiliki tekstur tanah yang lembek atau tanah rawa, ketika musim hujan tanah menjadi lembek, sehingga membuat jalanpun juga menjadi cepat rusak, dan bergelombang. Selain itu, di Desa Ngrance tidak ada sumber material bangunan

seperti pasir dan batu.

### **3. Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance**

#### **a. Pencairan dana desa**

Untuk mengatasi masalah pencairan dana desa, Desa Ngrance menunggu hingga cair dana tersebut lalu kalau sudah cair langsung memulai pelaksanaan program yang telah disepakati sebelumnya

#### **b. Regulasi dan kebijakan Pemerintah Pusat**

Untuk mengatasi regulasi yang sering berubah dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung setiap tahun melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis guna meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya Aparatur Pemerintahan desa

#### **c. Kondisi sumber daya alam**

Untuk mengatasi kendala sumber daya alam, perangkat desa melakukan kebut program dimusim kemarau, selain itu terkait tidak adanya material untuk pembangunan, Desa Ngrance mengambil dari luar Desa Ngrance.